

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan (1) rancangan penelitian, (2) kehadiran peneliti, (3) lokasi penelitian, (4) sumber data, (5) teknik pengumpulan data, (6) teknik analisis data, (7) pengecekan keabsahan data, (8) tahap tahap penelitian.

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli, 2021 : 35).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan tertentu alamiah dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya, artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan *in-depth and case-oriented* study sejumlah kasus atau kasus tunggal. Penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan yang berdampak pada kehidupan mereka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berwujud tulisan ucapan seseorang, perilaku seseorang, yang dilakukan melalui proses

pemahaman mengenai kenyataan dalam proses berfikir induktif (Fadli, 2021 : 35).

1.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting karena peneliti merupakan instrumen utama yang harus hadir dalam sebuah penelitian. Seperti yang telah dijelaskan oleh Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri adalah pengumpulan data utama (Moleong 2015:168). Sesuai dengan penjelasan yang ada tentang penelitian kualitatif kehadiran seorang peneliti merupakan hal yang utama sehingga kehadiran peneliti sangat dibutuhkan secara optimal. Peneliti juga harus melaksanakan pengambilan sampel data dengan begitu maka penelitian yang akan dilakukan dapat memperoleh hasil yang maksimal dan mampu di terima masyarakat umum.

1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti adalah SMA Islam Kepanjen dengan alamat Jln Diponegoro No.152 Kel. Ardirejo Kec Kepanjen Kab. Malang Jawa Timur. Sekolah tersebut terkenal memiliki reputasi yang cukup bagus hal itu dapat dilihat dari berbagai penghargaan yang diterima oleh sekolah tersebut. Di sekolah tersebut terdapat seorang guru yang patut diberi apresiasi tinggi atas keteladanan, ketekunan dirinya mengajar di sekolah.

Dari beberapa hal baik yang ada di sekolah tersebut membuat peneliti ingin mengkaji dengan lebih dalam bagaimana penerapan pembelajaran

secara langsung di dalam kelas. Sekaligus penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan data secara akurat dengan terjun secara langsung ke lokasi.

1.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif yang diperoleh dari dokumentasi berbentuk karangan teks biografi siswa kelas X SMA Islam Kepanjen dan data kualitatif yang diperoleh dari wawancara guru bahasa Indonesia untuk mengetahui penggunaan metode tandur dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA Islam Kepanjen.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

1.5.1 Observasi

Observasi pada penelitian ini dilaksanakan peneliti dengan mengamati sekitar sekolah terlebih mengamati kegiatan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode tandur mengamati secara langsung dan terjun secara langsung untuk mendapatkan data yang lebih valid. Pengamatan yang dilakukan saat pelajaran berlangsung. Peneliti dapat mengamati dengan seksama saat observasi dilaksanakan.

Pada saat observasi ini peneliti mendapati bahwa dengan guru menggunakan metode tandur sebagai salah satu cara dalam pembelajaran di kelas meningkatkan semangat belajar siswa terlihat dari antusias siswa dalam menerima materi sekaligus memberikan timbal balik membuktikan

bahwa metode yang dilaksanakan oleh guru bisa diterima dengan baik oleh siswa.

1.5.2 Wawancara

Wawancara di sini berarti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Wawancara yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam ini dilaksanakan oleh peneliti sebagai (interviewer) dan narasumber sebagai (interviewee) secara bertatap muka untuk menggali dan mendapatkan informasi serta gambaran secara rinci terhadap topik yang dibahas.

Wawancara yang dilaksanakan peneliti di sekolah tersebut mendapatkan hasil bahwa penggunaan metode tandur efektif digunakan karena meningkatkan semangat belajar siswa. Metode ini juga membuat siswa lebih aktif dengan suasana yang menyenangkan siswa mampu menyerap hasil dari materi yang diajarkan dengan baik.

1.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan bukti saat pelaksanaan kegiatan observasi dan wawancara selain itu juga untuk bukti kegiatan hasil tulisan teks biografi siswa. Dokumentasi untuk membuktikan keterlibatan peneliti dalam kegiatan menulis teks biografi yang dilaksanakan di SMA ini.

1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dilaporkan secara sistematis (Ningtyas, 20014: 83).

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Tahap reduksi data peneliti melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga data yang terkumpul menjadi banyak dan lengkap (Ningtyas, 20014, p. 85).

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masi abu-abu namun setelah diteliti menjadi jelas (Ningtyas, 20014: 85).

Reduksi data diperoleh dari hasil observasi pengamatan pada proses interaksi antara siswa dan guru yang dilaksanakan di dalam kelas dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode tandur. Wawancara dilaksanakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada guru bahasa Indonesia mengenai metode tandur. Evaluasi tahap akhir pembelajaran menggunakan metode tandur dilaksanakan guru dengan tes maupun non tes

untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

1.7 Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum data dinyatakan berhasil maka data tersebut harus dilakukan tes terlebih dahulu data yang didapatkan ini relevan atau tidak. Saat menentukan keabsahan sebuah data memerlukan teknik pemeriksaan yang dijalankan dengan teknik tertentu. Diantaranya derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian (Moleong 2015:324).

Kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) dapat dilaksanakan pemeriksaan dengan teknik keikutsertaan, ketekunan pengamatan, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota. Kebergantungan menggunakan teknik audit, keteralihan menggunakan teknik uraian rinci dan kepastian menggunakan teknik audit kepastian. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan untuk mengetahui data tersebut telah relevan atau tidak. Apabila tidak ada pengecekan maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang kongkret sehingga membuat peneliti harus menggulang penelitiannya hingga datanya relevan.

1.8 Tahap-Tahap Penelitian

Berikut adalah pemaparan dari tahap-tahap penelitian (Ningtyas, 20014 : 91).

1. Tahap pralapanan orientasi, yaitu meliputi kegiatan penentuan fokus penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu peninjauan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan

dalam hal ini adalah SMA Islam Kepanjen. Penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan tahap ini meliputi pengumpulan data. Data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode tandur di SMA Islam Kepanjen. Perencanaan pelaksanaan dan evaluasi penggunaan metode tandur akan memberikan gambaran secara jelas keefektifan metode tandur dalam kegiatan menulis didalam kelas.
3. Tahap analisis data meliputi kegiatan mengelola dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan dan wawancara mendalam serta dokumentasi. Penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data valid.
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu, melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian.